



PERAWATAN LUKA *POST OPERATIF* DI RUANG BEDAH R.S REKSODIWIRYO PADANG

Rhona Sandra ^{1*}, Honesty Diana Morika ², Siska Sakti Anggraini ³,
STIKES SYEDZA SAINTIKA PADANG

*Email:sandra.rhona@yahoo.com

ABSTRAK

Peran dan fungsi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan salah satunya adalah dengan mengedukasi masyarakat. Dalam hal ini bentuk pelayanan keperawatan yang diberikan secara menyeluruh dengan melakukan perawatan luka yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur tetap. Perawatan luka ini merupakan tindakan keperawatan yang dapat dilakukan di rumah sakit atau di rumah untuk mencegah terjadinya infeksi dan mempercepat proses penyembuhan luka, sehingga hari rawatan pasien menjadi lebih pendek, (Syamsudhidayat,2017). Pada Pasien Post Operatif perawatan luka dilakukan sesuai prosedur dengan menerapkan prinsip steril untuk mencegah infeksi dan komplikasi serta meningkatkan proses penyembuhan luka. Kegiatan dari pengabdian ini adalah mengedukasi pasien untuk meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga pada kasus luka post operatif di Ruang Bedah R.S Reksodiwiryo Padang. Metode yang digunakan ceramah dan demonstrasi. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan peserta sangat antusias mendengarkan dan mencobakan dua dari tahapan prosedur perawatan luka post operatif yaitu dengan mencuci tangan dan menggunakan handscoon dengan teknik steril yang merupakan salah satu tindakan dalam mencegah terjadinya infeksi.

Kata kunci : Perawatan, Luka, *Post Operatif*

ABSTRACT

One of the roles and functions of nurses in providing nursing care is educating the public. In this case, the form of nursing services is provided comprehensively by performing wound care carried out in accordance with fixed procedures. This wound care is a nursing action that can be carried out in a hospital or at home to prevent infection and accelerate the wound healing process, so that patient care days are shorter (Syamsudhidayat, 2011). In postoperative patients, wound care is carried out according to the procedure by applying sterile principles to prevent infection and complications and improve the wound healing process. The activity of this service is educating patients to increase the knowledge of patients and families in postoperative wound cases in the Surgical Room of R.S Reksodiwiryo Padang. The methods used are lectures and demonstrations. This activity went smoothly and the participants were very enthusiastic about listening and trying out two of the stages of the postoperative wound care procedure, namely by washing hands and using a handscoon with a sterile technique which is one of the measures to prevent infection.

Keywords: *Treatment, Wound, Post Operative*

PENDAHULUAN

Luka merupakan terputusnya kontinuitas suatu jaringan karena adanya cedera atau pembedahan (Agustina, 2013). Luka operasi adalah luka yang disebabkan karena tindakan pembedahan, misalnya:

operasi usus buntu, dan lain-lain. Biasanya luka tipe ini lebih kecil hanya berupa sayatan dan sudah dilakukan penjahitan jaringan, sehingga biasanya luka tidak dalam kondisi terbuka. Hal yang penting untuk kondisi ini luka berada pada kondisi luka bersih sehingga



yang harus ditekankan adalah perawatan luka selanjutnya, dan juga harus mempertahankan kebersihannya dan sterilitasnya, karena ini merupakan hal yang prinsip yang harus diperhatikan agar luka segera sembuh.

Lamanya penyembuhan luka pada pasien pasca operasi tergantung ada tidaknya komplikasi serta beberapa faktor: instrinsik & ekstrinsik. Infeksi lebih sering muncul 2-11 hari pasca operasi (Kozier, 2005). Proses penyembuhan luka dapat dilakukan dengan cara merawat luka atau teknik perawatan luka serta memperbaiki asupan makanan tinggi protein dan vitamin C. Protein dan vitamin C dapat membantu pembentukan kolagen dan mempertahankan integritas dinding kapiler (Brunner & Sudarth, 2002). Sedangkan menurut Moya (2013), ada dua faktor yang mempengaruhi kejadian infeksi luka operasi yaitu faktor eksogen dan faktor endogen. Dalam faktor eksogen salah satunya adalah melaksanakan teknik aseptik oleh petugas dan teknik perawatan luka post operasi.

Masalah paling sering yang dihadapi pasien post operasi adalah infeksi pada luka. Infeksi luka operasi lebih sering disebabkan kontaminasi kuman. Hal yang menyebabkan infeksi terjadi karena teknik penjahitan yang tidak steril, luka yang telah terkontaminasi, adanya benda asing yang masih tertinggal, serta teknik perawatan luka, dan lamanya hospitalisasi sebelum operasi (dr-Suparyanto,

2011). Teknik perawatan luka dan pembalutan bertujuan untuk mencegah infeksi silang (kuman masuk melalui luka) dan mempercepat proses penyembuhan luka.

Perawatan luka merupakan penanganan luka yang terdiri dari membersihkan luka, menutup, dan membalut luka sehingga dapat membantu proses penyembuhan luka (Suparyanto, 2011). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka adalah dengan teknik perawatan luka yang benar. Penatalaksanaan perawatan luka post operasi pada saat ini masih belum optimal, sehingga perlu dilakukan edukasi kepada pasien atau masyarakat untuk memahami bagaimana melakukan perawatan luka *post operatif*.

Survey pendahuluan yang dilakukan di ruangan bedah R.S.T Reksodiwiryo Padang bahwa kasus luka post operatif kasus bedah dengan ortopedi dan digestif merupakan 2 kasus tertinggi di ruangan bedah. Tingginya angka atau jumlah pasien yang dirawat inap di bangsal bedah, memicu Tim pengabdian masyarakat Dosen STIKES Syedza Sainatika tertarik untuk memberikan edukasi pasien tentang “Perawatan Luka Post Operatif di Ruang Bedah RST Reksodiwiryo Padang guna mencegah kemungkinan terjadinya infeksi dan mempercepat proses penyembuhan sehingga memperpendek hari rawatan pasien di Rumah Sakit.

METODE

Metode dalam kegiatan pengabdian ini mengedukasi pasien dengan cara berikut ini

| | |
|--------------|--|
| Tujuan | Kegiatan pengabmas ini untuk meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga dalam membantu mengurangi kemungkinan terjadinya resiko infeksi dan mempercepat proses penyembuhan luka, sehingga dapat mempersingkat hari rawatan pasien. |
| Isi Kegiatan | Memberikan pengetahuan dan mendemonstrasikan perawatan luka post operatif |
| Sasaran | Pasien dan keluarga yang post operatif di ruang bedah |
| Strategi | Ceramah, Demonstrasi ,Diskusi dan Tanya jawab |



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari jumat, 28 Oktober 2022, yang dimulai pada pukul 10.00-11.00 WIB. Peserta adalah pasien dengan post operatif dan keluarga pasien di yang dirawat di Ruang Bedah RST Reksodiwiryo Padang.

1. Tahap persiapan

Persiapan dimulai dari melakukan survei awal di ruang bedah dan membuat proposal pengabmas serta meminta izin untuk pelaksanaan pengabmas.

2. Tahap pelaksanaan

Pembukaan yang dibuka oleh moderator dan menjelaskan tujuan dari kegiatan. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang Perawatan Luka *Post Operatif*.

3. Tahap evaluasi

a. Evaluasi Struktur

Peserta yang hadir sebanyak 10 orang. Penyuluhan berlangsung di Ruang Bedah RST Reksodiwiryo Padang, penggunaan bahasa sudah komunikatif dalam penyampaian, pasien cukup paham dengan apa yang di sampaikan dan Tim Pengabmas mampu memfasilitasi pasien dan keluarga selama berjalannya penyuluhan dan diskusi. Perlengkapan dan alat media yang digunakan sudah lengkap, sesuai dengan yang direncanakan, yaitu dengan menggunakan leaflet, infokus dan laptop

b. Evaluasi Proses

Kegiatan berjalan lancar sesuai rencana, dan kontrak yang telah disepakati di awal pembukaan, pasien aktif dalam kegiatan penyuluhan, penuh perhatian, dan pasien mengajukan pertanyaan mengenai presentasi penyuluhan yang disampaikan, seluruh pasien mengikuti, mengikuti kegiatan ini hingga selesai.

c. Evaluasi Hasil

1. 95% pasien memahami tentang apa itu luka dan perawatan luka post operatif

2. 90% pasien tujuan dilakukan perawatan luka post operatif

3. 95% pasien mampu memahami dan melakukan perawatan luka

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan perawatan luka post operatif berjalan dengan lancar dan tertib sesuai dengan rencana, mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini terlihat dari banyaknya peserta yang bertanya dan mencoba melakukan perawatan luka post operatif, yang salah satu tujuannya adalah mencegah terjadinya infeksi dan mempercepat proses penyembuhan luka sehingga akan memperpendek hari rawatan pasien di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustina, H., R. 2013. Perawatan Luka Modern. Diunduh tanggal 18 Oktober 2022. Dari <http://www.fkep.unpad.ac.id/2009/01/perawatan-luka-modern/>
2. Brunner & Suddarth, 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC
3. Koziar, B, Berman, A, Snyder, S.J. 2010. *Buku Ajaran Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. Diterjemahkan oleh Widiarti, D, Mardella, E.A, Surbecti, N.B, Helena Lenny. Jakarta : EGC
4. Moya J. morison, 2013. *Manajemen Luka*. Jakarta : EGC
5. Sjamsuhidajat R, De Jong W, Editors. 2017 *Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-De Jong. Sistem Organ dan Tindak Bedahnya (1)*. 4th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC